

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren et al., 2019, p. 3). Akuntansi mempunyai peranan penting dalam suatu entitas karena akuntansi merupakan bahasa bisnis yang universal. Secara garis besar Ilmu akuntansi terbagi menjadi dua jenis, yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajerial. Akuntansi Keuangan adalah proses yang memuncak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Sedangkan Akuntansi Manajerial adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi operasi perusahaan (Kieso et al., 2018, p. 4). Kegiatan akuntansi tidak hanya berhenti sampai pelaporan, melainkan termasuk juga proses penganalisisan laporan keuangan.

Laporan Keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan Keuangan juga merupakan hasil dari proses proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2018, p. 3). Ada tiga macam jenis laporan keuangan: (1) Neraca, (2) Laporan Rugi-Laba, dan (3) Laporan Arus Kas atau Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Neraca memberikan gambaran kekayaan hutang dan modal saham pada tanggal tertentu. Laporan Rugi-Laba memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan Aliran Kas memberikan informasi mengenai Aliran Kas masuk dan keluar perusahaan selama jangka waktu tertentu (John J & K.R, 2010, p. 22). Laporan keuangan bersifat historis, karenanya laporan

keuangan tidak dapat dianggap satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan (Munawir, 2002). Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Dan laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi.

Analisis laporan keuangan merupakan metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan harus wajar, karena apabila penyusunan laporan keuangan tidak wajar, maka akan menyesatkan pengguna. Setiap bidang usaha memiliki perbedaan dalam perlakuan akuntansinya. Entitas membutuhkan akuntansi sebagai suatu praktik untuk menghasilkan suatu informasi akuntansi agar dapat digunakan sebagai mengambil keputusan (Hery, 2015, p. 490). Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (John J & K.R, 2010, p. 5). Dengan demikian maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah tidak hanya cara atau usaha untuk meningkatkan keuntungan, namun yang lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan dengan investasi, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong kearah kemajuan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan.

Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut (Munawir, 2010) adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu

kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih. 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/ solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian (Fahmi., 2011).

Analisis Rasio merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta untuk menghasilkan informasi bagi pihak intern maupun ekstern yang terkait dengan perusahaan. Analisis rasio keuangan juga dapat menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan, untuk mendukung hal tersebut perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja

keuangan, namun dalam hal ini penulis menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari keempat rasio tersebut penting bagi perusahaan dan dapat menilai kondisi kesehatan perusahaan.

Untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, hal ini diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Pengelolaan perputaran aktiva sama pentingnya bagi perusahaan, karena perputaran aktiva dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam Penilaian prestasi perusahaan bagi manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu factor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Berbeda dengan likuiditas, solvabilitas perusahaan bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya, tetapi keduanya mempunyai kesamaan diperlukan untuk analisis kredit atau analisis resiko keuangan. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan sangat penting dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2015) menguji tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian tersebut terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*. Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependen yaitu Kinerja perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan (Chanifah & Budi, 2019) meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan hasil

bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, adapun *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Debt to equity Ratio* secara simultan juga menunjukkan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian kali ini akan meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016-2020.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam skripsi berjudul penelitian yaitu “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK DAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2016-2020”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dievaluasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. MAYORA INDAH TBK dengan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK menggunakan Rasio Likuiditas ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. MAYORA INDAH TBK dengan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK menggunakan Rasio Solvabilitas?
3. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. MAYORA INDAH TBK dengan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK menggunakan Rasio Aktifitas ?
4. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. MAYORA INDAH TBK dengan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK menggunakan Rasio Profitabilitas ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. MAYORA INDAH TBK dan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK yang ditinjau dari Rasio Likuiditas
2. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. MAYORA INDAH TBK dan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK yang ditinjau dari Rasio Solvabilitas
3. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. MAYORA INDAH TBK dan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK yang ditinjau dari Rasio Aktifitas
4. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. MAYORA INDAH TBK dan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK yang ditinjau dari Rasio Profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lanjutan yang bermaksud untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian dimasa mendatang, serta menambah wawasan teori dan penelitian tentang Rasio Keuangan beserta analisisnya untuk mengembangkan ilmu Akuntansi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam alat pengambilan keputusan yang erat kaitannya dengan kinerja keuangan. Selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat umum untuk menambah wawasan akan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.